

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui pengolahan data Pelatihan *Isolation Time Out* pada Ibu yang Memiliki Anak *High Anger Temper Tantrum* Berusia 5-10 Tahun di PAUD Sukmawati Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul Pelatihan *Isolation Time Out* dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai teknik *isolation time out*, disertai dengan beberapa perbaikan yaitu ketepatan waktu, *sound system*, *video*, dan pemilihan kata-kata dalam kuesioner.
2. Teknik *isolation time out* dapat menurunkan perilaku *high anger temper tantrum* berusia 5-10 tahun di PAUD Sukmawati Bandung, jika peserta menjalankan teknik *isolation time out* secara konsisten dan langsung dilakukan kepada anak saat anak menunjukkan perilaku *high anger temper tantrum*.

3. Sebagian besar peserta memberikan pernyataan yang bagus terhadap seluruh rangkaian pelatihan baik dari sisi pelaksanaan pelatihan, pembicara, materi dan isi pelatihan, serta fasilitas yang diberikan selama pelatihan berlangsung.
4. Terdapat beberapa responden yang memberikan pemahaman yang berbeda mengenai ketepatan waktu, dikarenakan waktu pelatihan yang dimulai terlambat.
5. Ada beberapa responden yang memberikan pemahaman berbeda mengenai sikap pembicara karena ada peserta yang berkata bahwa dirinya tidak ditanyakan identitasnya oleh pembicara dan ada juga yang mengatakan bahwa suara pembicara tidak jelas.
6. Beberapa responden juga menyatakan bahwa suasana pelatihan tidak nyaman karena adanya kegaduhan di luar ruangan yang dibuat oleh anak-anak PAUD yang sedang beristirahat.
7. Terdapat beberapa responden yang memberikan pemahaman yang berbeda mengenai *video* yang ditayangkan karena berbahasa Inggris sehingga mereka tidak mengerti dan kurang menggambarkan *isolation time out*.
8. Seluruh peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan serta pengetahuan berkaitan dengan teknik *isolation time out* dan *temper tantrum* setelah mengikuti pelatihan *isolation time out*.
9. Sebagian besar peserta menjalankan teknik *isolation time out* di rumah saat anak menunjukkan *high anger temper tantrum* sesuai dengan teknik yang telah diajarkan pada saat pelatihan.

10. Terdapat penurunan jumlah anak yang mengalami *high anger temper tantrum* setelah ibu menerapkan teknik *isolation time out* sesuai dengan teknik yang diajarkan pada saat pelatihan.
11. Ada juga beberapa responden yang memberikan pernyataan yang berbeda mengenai kata-kata di kuesioner yang kurang jelas sehingga mereka menangkap arti kata-kata tersebut dengan pemahaman yang berbeda.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain :

5.2.1 Saran Teoretis

Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut disarankan :

1. Untuk dapat melakukan uji efektifitas dari modul pelatihan *isolation time out*.
2. Dalam hal metodologi, dapat memperhatikan pemilihan kategori dalam kuesioner evaluasi pelatihan dapat dipilih dengan gradasi yang lebih tepat dan dalam penyusunan kata-kata dalam kuesioner harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta.

3. Dalam hal modul, perlu diperhatikan mengenai waktu pelatihan. Sebaiknya diberikan sesi untuk pendaftaran ulang peserta, *snack* pagi dan waktu jeda beberapa menit sebelum memulai pelatihan.
4. Perlu memperhatikan situasi yang kondusif dan jauh dari gangguan, perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan agar peserta lebih fokus dalam mengikuti pelatihan.
5. Dalam pemilihan *video*, disarankan untuk memilih *video* berbahasa Indonesia agar mudah dimengerti oleh peserta.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Untuk pihak PAUD 'X', modul pelatihan *isolation time out* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan kepada ibu-ibu agar dapat membantunya menghadapi anak yang menunjukkan *high anger temper tantrum*.
2. Untuk ibu-ibu di daerah lainnya diharapkan mengikuti pelatihan *isolation time out* dan menerapkan hal-hal yang diperoleh selama mengikuti pelatihan tersebut dalam menangani anak dengan *high anger temper tantrum*.
3. Bagi para ibu di PAUD 'X' dapat melakukan pertemuan untuk saling berbagi pengalaman antara sesama ibu-ibu berkaitan dengan teknik *isolation time out* yang mereka dapatkan dari program pelatihan *isolation time out*, untuk membantu ibu lain yang memiliki anak dengan berusia 5 tahun atau lebih yang menunjukkan *high anger temper tantrum*.

4. Bagi peneliti, perlu diperhatikan mengenai penggunaan alat bantu seperti *mic* saat suasana sedang gaduh di luar agar suara pembicara menjadi lebih jelas.